



# YAYASAN KESEHATAN - GTM RUMAH SAKIT BANUA MAMASE

Alamat : Kampung Baru Desa Buntu Buda, Kec, Mamasa, Kab. Mamasa Su I- Bar, Indonesia 91362  
Tlpn/Fax : 0813-3443-3371- ,Email -[banuamamasers@gmail.com](mailto:banuamamasers@gmail.com)  
Ijin Operasional : 5031/47/KPTS/DPMPTSP/XI/2021 – Tanggal, 9 November 2021

---

Mamasa, 15 Januari 2026

Nomor : 585/IX.4/RS.BM/I/2026  
Lap. : -  
Hal. : Permohonan

Kepada Yth

Bapak Menteri Kesehatan RI

Di

Jakarta

Dengan hormat,

Sebagai pelaksana di Rumah Sakit Banua Mamase dengan jabatan sebagai Direktur, dengan ini melaporkan situasi terkini di rumah sakit kami.

## **I. Pendahuluan :**

Berangkat dari komitmen dan hasrat untuk mendukung Pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, Rumah Sakit Banua Mamase hadir sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan terdekat bagi masyarakat Kabupaten Mamasa dan sekitarnya.

Rumah Sakit Banua Mamase merupakan rumah sakit Tipe D Pratama yang berlokasi di Kampung Baru, Desa Buntubuda, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa. Di atas lahan tersebut berdiri beberapa bangunan yang difungsikan sebagai fasilitas pelayanan rumah sakit serta tempat tinggal karyawan.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Rumah Sakit Banua Mamase telah berhasil memperoleh Akreditasi dengan Status UTAMA, sebagai wujud komitmen kami dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan, baik dari aspek fasilitas maupun sumber daya manusia.

Secara historis, Rumah Sakit Banua Mamase telah berdiri sejak tahun 1939, namun hingga saat ini masih berstatus sebagai rumah sakit Tipe D Pratama, yang dalam praktiknya masih setara dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat dasar.

## **II. Kodisi Layanan dan Tantangan**

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Kabupaten Mamasa saat ini mencapai 167.070 jiwa. Dengan kondisi tersebut, rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk (Bed to Population Ratio) di wilayah kami masih berada pada angka 0,67, yang jauh di bawah standar ideal pelayanan kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan akses layanan kesehatan yang memadai.

Saat ini, Rumah Sakit Banua Mamase hanya menyediakan layanan dokter umum (pelayanan tingkat dasar), sementara kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat terus meningkat. Rata-rata jumlah pasien yang kami layani mencapai  $\pm 420$  pasien per bulan, dengan ketersediaan tempat tidur sebanyak 55 tempat tidur.

Keterbatasan layanan dan sumber daya ini berdampak pada tingginya angka rujukan pasien ke luar Kabupaten Mamasa, yaitu berkisar antara 30–50 rujukan setiap bulan. Kondisi tersebut tidak hanya membebani pasien dan keluarga secara ekonomi dan psikologis, tetapi juga menunjukkan perlunya penguatan kapasitas layanan kesehatan di daerah kami.

### III. Kondisi Fasilitas :

Rumah Sakit Banua Mamase merupakan Rumah Sakit **Tipe D Pratama** di bawah naungan **Yayasan Kesehatan Gereja Toraja Mamasa**, yang melayani kebutuhan kesehatan dasar dan rujukan tingkat pertama bagi masyarakat Kabupaten Mamasa dan sekitarnya, dengan mengedepankan pelayanan yang penuh kasih, berkualitas, dan inklusif.

Saat ini, RS Banua Mamase telah dilengkapi dengan **Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang beroperasi 24 jam, unit rawat jalan, unit rawat inap dengan kapasitas 55 tempat tidur, serta kamar bersalin**. Fasilitas penunjang medis dasar seperti **laboratorium dan instalasi farmasi** juga tersedia untuk mendukung pelayanan kesehatan.

Fasilitas pelayanan medis yang tersedia meliputi:

- **IGD 24 jam** untuk penanganan kegawatdaruratan medis dasar
- **Unit Rawat Jalan**, terdiri dari poli umum, poli prioritas, dan poli gigi
- **Unit Rawat Inap** untuk perawatan dan observasi pasien
- **Unit Kebidanan**, termasuk pelayanan persalinan normal sesuai kewenangan RS Tipe D Pratama
- **Layanan Gizi** untuk mendukung kebutuhan nutrisi pasien
- **Laboratorium sederhana** untuk pemeriksaan dasar dan penunjang diagnosis

Namun demikian, hingga saat ini terdapat beberapa **fasilitas layanan penting yang belum tersedia**, yaitu **ruang radiologi, kamar operasi, serta unit perawatan intensif** yang mencakup **ICU dan NICU**. Keterbatasan ini berdampak langsung pada kemampuan rumah sakit dalam menangani kasus kegawatdaruratan lanjutan dan pelayanan maternal-neonatal, sehingga sebagian pasien masih harus dirujuk ke luar daerah.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan kemandirian pelayanan kesehatan di Kabupaten Mamasa, pemenuhan fasilitas-fasilitas tersebut menjadi kebutuhan yang sangat mendesak agar pelayanan dapat diberikan secara lebih komprehensif dan berkesinambungan.

### IV. Kendala :

Saat ini kami menghadapi kendala salah satunya kekurangan peralatan Medis, untuk itu kami berharap untuk memenuhi kebutuhan pelayanan agar bisa memberikan dampak lebih dengan menaikkan fasilitas dan aikes sehingga bisa menjadi RS Tipe D

yang menjadi Fasilitas layanan rujukan lanjut agar Rakyat Mamasa bisa mendapat layanan dasar yang berstandar.

**V. Rencana Aksi :**

Kami sangat berharap sebagai kader Tidar yang juga sebagai kepala RS Banua Mamase bisa mendapat uluran bantuan dan atensi terhadap keadaan kami di Mamasa, demi meningkatkan kapasitas kamar rawat inap, meningkatkan kualitas pelayanan dan lain-lainnya. Terima kasih kami sudah bisa menyampaikan hal ini melalui Tidar mendengar.

Demikian laporan situasi Rumah Sakit Banua Mamase. Kami berharap Bapak dapat membantu dan atensi terhadap keadaan kami saat ini di Mamasa untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan di Mamasa.

Terima kasih atas perhatian Bapak Menteri.

Hormat saya,

Direktur RS Banua Mamase



Drg. Alfadesta H. Pattinasarany

**Tembusan Yth :**

1. PP Tunas Indonesia Raya (Tidar)
2. PP Tidar Bidang Hubungan antar Lembaga